

ABSTRAKSI

Perencanaan produksi memiliki arti yang sangat penting bagi proses produksi. Penjabaran lebih lanjut dari perencanaan produksi adalah berupa jadwal produksi. Ketidakseimbangan antara permintaan, produksi dan persediaan barang jadi terjadi sebagai akibat fungsi perencanaan yang belum dijalankan secara optimal, sehingga menjadi penghambat dalam pencapaian efisiensi produksi yang tinggi.

PT Margo Redjo sebagai perusahaan yang mengolah jamur merang kaleng juga menerapkan aktivitas perencanaan produksi. Masalah yang dihadapi adalah kapan dan berapa banyak produksi jamur merang kaleng agar biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil mungkin dengan memperhatikan kapasitas produksi, jumlah jam kerja, persediaan yang diinginkan agar selalu dapat memenuhi permintaan pasar.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah: 1). peramalan permintaan secara agregat atas data penjualan jamur merang kaleng masa lalu; 2). penentuan tingkat produksi optimal dengan metode Transportasi Bowman berdasarkan hasil peramalan permintaan, kemampuan produksi, tingkat persediaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dengan biaya produksi dan biaya penyimpanan yang minimum; 3). analisis sensitivitas untuk mengetahui berbagai kemungkinan yang terjadi seandainya terjadi perubahan pada koefisien model yang sudah ada tanpa mempengaruhi optimalitas penyelesaian yang sudah ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). rencana produksi optimal dengan total biaya Rp. 8.935.015.424,- ;2). dari hasil analisis sensitivitas masih ada sisa kapasitas produksi sebesar 183.550 Sc atau 36,38 % dari total kapasitas yang masih bisa dimanfaatkan untuk menaikkan produksi untuk mencukupi kebutuhan permintaan yang tidak terduga atau sebagai persediaan pengaman.